

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan umum yang dapat menghasilkan perubahan yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Pendidikan biasanya berawal dari seorang bayi itu dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Ini dapat membuktikan bahwa pendidikan dapat ditempuh dengan cara apapun dan dapat dilakukan kapanpun. Pendidikan juga merupakan investasi masa depan yang di yakini dapat memperbaiki kehidupan suatu bangsa. Oleh karena itu, memberikan perhatian yang lebih kepada anak usia dini dalam mendapatkan pendidikan merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menyiapkan generasi unggul yang akan meneruskan perjuangan bangsa.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Setiap anak mempunyai banyak bentuk kecerdasan (*multiple intelligences*), yang menurut Howard gardner terdapat delapan domain kecerdasan atau intellegensi yang dimiliki semua orang, termasuk anak.

Anak usia dini adalah masa usia emas atau (*golden age*). Dimana pada anak usia dini mengalami banyak perkembangan, dan dalam perkembangan tersebut terdapat beberapa aspek. Adapun aspek-aspek perkembangan anak usia dini yaitu mencakup enam aspek perkembangan diantaranya: Perkembangan nilai agama Dan moral (NAM), fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, Dan seni.

Salah satu aspek perkembangan anak yang harus di stimulasi adalah kecerdasan kinestetik yang berkaitan dengan gerakan-gerakan seluruh anggota tubuh. Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik biasanya anak tidak bisa duduk manis , dia akan selalu bergerak dan bergerak. Pengembangan kecerdasan kinestetik tubuh memungkinkan seseorang untuk menggerakkan objek dan keterampilan-keterampilan fisik yang halus. Pengembangan jasmani yang dapat

dilakukan dengan mengajak anak menjalani latihan-latihan, baik latihan gerak tubuh menyeluruh (koordinasi motorik kasar) seperti berlari, melompat, menari, senam, berjalan diatas papan titian maupun latihan-latihan koordinasi panca indra dan gerak badan (koordinasi motorik halus) seperti menggambar, mewarnai, dan lain-lain.

Kecerdasan kinestetik diajarkan, pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan pelajaran serta pengembangan oleh gerak tubuh yang sangat penting untuk dilakukan pada anak usia dini. Seperti kegiatan Senam, Berlari, Melompat, outbond, menjaga keseimbangan badan ketika berjalan, menendang bola, kegiatan berjalan diatas papan titian, memanjat yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini dan dapat dipraktekkan oleh anak-anak TK dibawah bimbingan dan pengawasan dari pendidik/guru, sehingga diharapkan semua aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal.

Meskipun guru sudah berupaya mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, sesuai hasil pada Wawancara dengan guru Kelompok B Di TK Negeri Pembina Kihadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo bahwa Kecerdasan kinestetik telah dilakukan melalui kegiatan (1) Senam, (2) Berjalan diatas papan titian, (3) Melompat dengan satu kaki, Namun hasilnya belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan 28 anak hanya 10 anak yang mampu melakukan Senam, Berjalan diatas papan titian, dan melompat dengan satu kaki, sedangkan 18 anak yang belum mampu melakukan senam, berjalan diatas papan titian, dan melompat dengan satu kaki.

Rendahnya kecerdasan kinestetik anak di duga disebabkan oleh beberapa hal, seperti anggota tubuh yang belum terstimulus dengan baik, kurangnya kepercayaan diri anak dalam menggerakkan tubuh, kurangnya motivasi yang diberikan guru pada anak dalam mengembangkan kinestetik anak, dan gerakan-gerakan yang monoton. Oleh karena itu anak tidak terfokus pada saat gerakan yang dilakukan oleh guru tersebut sehingga anak merasa bosan dan sebagian anak hanya bermain dengan teman sebayanya.

Kecerdasan kinestetik sangat bermanfaat bagi Anak usia Dini karena dengan adanya kecerdasan kinestetik maka seluruh anggota tubuh akan berkembang dengan baik sesuai usia Anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengkaji permasalahan ini dalam kajian ilmiah dengan judul **“Deskripsi Kecerdasan Kinestetik anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kihadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimanakah kecerdasan kinestetik anak di kelompok B TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kecerdasan kinestetik anak Di kelompok B TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna khususnya menambah pengetahuan tentang cara mendeskripsikan kecerdasan kinestetik pada anak.

B. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi Guru sebagai masukan bagi para guru dalam mendeskripsikan kecerdasan kinestetik anak
2. Bagi Peneliti dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai cara mendeskripsikan kecerdasan kinestetik anak dengan segala keterbatasan fasilitas penunjang.
3. Bagi sekolah sebagai masukan dengan adanya penelitian ini maka diharapkan agar lebih memperhatikan anak-anak yang belum mampu melakukan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan kecerdasan kinestetik